

ABSTRACT

Rizha Rifki Firory 20.05.111.00071. English Study Program. An Analysis of Politeness Expressions in *Demon Slayer* Anime. Advisor: Prof. Dr. Masduki, M.Pd.

Politeness expressions is one of important aspect in communication, especially in society because to avoid being rude to other people. This study focuses on analyzing Politeness expressions on the characters in the *Demon Slayer* anime first season. The characters utterances are analyzed in term of politeness expressions and social dimensions that influenced the politeness.

This study applied the theory maxim of politeness by Leech (2014) to analyze the characters' politeness expressions in their utterances. Furthermore, to analyze the aspects of social dimension influencing the politeness expressed by the characters, the writer used the theory of social dimension by Holmes (2013). This study also used qualitative method to answer the questions which takes from the character's utterances that showing politeness expressions and aspects of social dimensions. Dealing with data analysis techniques, the writer used Miles and Hubberman (2014).

The study result, the writer found that from six maxim of politeness, the characters used all of the types. There are 12 data of generosity maxim, 5 data of tact maxim, 3 data of approbation maxim, 7 data of modesty maxim, 5 data of obligation of S to O maxim, 2 data of obligation of O to S maxim, 2 data of agreement maxim, 5 data of opinion-reticence maxim, 7 data of sympathy maxim, and 1 data of feeling reticence maxim. Then social dimension influencing showed there are 10 data contain social distance scale; high intimate solidarity: 9 data, distant or low solidarity: 1, Status scale contains 3 data; superior or high status: 1, subordinate or low status: 2, Formality scale contains 3 data; Formal or high formality: 1, Informal or low formality: 2, Functional scale contains 20 data such as Referential high information content: 2, Referential low information content 3, and Affective or high affective content; 15 data.

Keyword: Politeness expressions, Maxim of politeness, Social dimensions, Anime.

ABSTRAK

Rizha Rifki Firory 20.05.111.00071. English Study Program. An Analysis of Politeness Expressions in *Demon Slayer* Anime. Advisor: Prof. Dr. Masduki, M.Pd.

Ekspresi kesantunan merupakan salah satu aspek penting dalam berkomunikasi khususnya dalam masyarakat karena untuk menghindari sikap kasar terhadap orang lain. Penelitian ini berfokus pada analisis ekspresi kesopanan pada karakter di anime *Demon Slayer* musim pertama. Tuturan para tokoh dianalisis berdasarkan ekspresi kesantunan dan dimensi sosial yang mempengaruhi kesantunan tersebut

Penelitian ini menerapkan teori maksim kesantunan Leech (2014) untuk menganalisis ekspresi kesantunan karakter dalam tuturan mereka. Selanjutnya, untuk menganalisis aspek dimensi sosial yang mempengaruhi kesantunan yang diungkapkan tokoh, penulis menggunakan teori dimensi sosial oleh Holmes (2013). Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengambil tuturan karakter yang menunjukkan ekspresi kesantunan dan aspek dimensi sosial. Adapun teknik analisis data studi, penulis menggunakan Miles dan Hubberman (2014).

Hasil penelitian, penulis menemukan bahwa dari enam maksim kesantunan, karakter yang menggunakan semua tipe maksim tersebut. Terdapat 12 data dari maksim kemurahan hati, 5 data dari maksim kebijaksanaan, 3 dari maksim persetujuan, 7 data dari maksim kesopanan, 5 data dari kewajiban maksim S ke O, 2 data dari kewajiban maksim O ke S, 2 data dari maksim persetujuan, 5 data dari maksim sikap diam berpendapat, 7 data dari maksim simpati, dan 1 data dari maksim sikap diam perasaan. Kemudian dimensi sosial yang mempengaruhi menunjukkan terdapat 10 data yang memuat skala jarak sosial, solidaritas intim tinggi: 9 data, solidaritas jauh atau rendah: 1. Skala status memuat 3 data; status atasan atau tinggi: 1, status bawahan atau rendah: 2. Skala formalitas memuat 3 data; formalitas formal atau tinggi 1, formalitas informal atau rendah: 2. Skala fungsional berisi 20 data seperti kandungan informasi referensial tinggi: 2, kandungan informasi referensial rendah: 3, dan Kandungan afektif atau afektif tinggi; 15 data.
Kata Kunci: Ungkapan kesantunan, Maksim kesantunan, Dimensi sosial, Anime.